

Berita Pers
**Implementasi *Single Investor Identity*
Menuju Transparansi Pasar Modal Indonesia**

Jakarta, 10 Agustus 2011 - Sebagai salah satu *Self Regulatory Organization* (SRO) bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) di pasar modal Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) senantiasa berperan aktif dalam mengembangkan industri pasar modal yang kredibel, nyaman dan berdaya saing global.

Pada Konperensi Pers Tengah Tahun di Gedung Bursa Efek Indonesia hari ini, Rabu (10/8), Ananta Wiyogo, Direktur Utama KSEI, melaporkan peningkatan kinerja KSEI sejak Juli 2010 hingga Juli 2011. Total aset yang dikelola KSEI pada akhir Juli 2011 adalah sebesar Rp 2.401,39 triliun atau meningkat 52,31% dari periode yang sama tahun 2010. Sementara itu, jumlah Sub Rekening Efek yang tersimpan di KSEI sebanyak 346.864, meningkat 16,28% dibanding Juli 2010 sebanyak 298.322.

Selain peningkatan kinerja tersebut, agenda utama KSEI di tahun 2011 ini berkaitan dengan penerapan Identitas Tunggal Pemodal (*Single Investor ID*) sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam-LK No.V.D.3 yang terbit pada 28 Desember 2010. Peraturan tersebut mewajibkan *Single Investor ID* sebagai syarat investor untuk bertransaksi di pasar modal mulai Februari 2012. Penerapan *Single Investor ID* sejalan dengan program Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal Indonesia yang dicanangkan Bapepam-LK bersama SRO (BEI, KPEI dan KSEI).

Peluncuran Fasilitas AKSes pada 18 Juni 2009 yang merupakan perlindungan investor dalam berinvestasi di pasar modal melalui keterbukaan informasi atas portofolio investasinya yang disimpan di KSEI, merupakan langkah awal implementasi *Single Investor ID*. Dengan adanya Kartu AKSes, investor dapat melakukan pengawasan secara mandiri untuk mengurangi risiko penyalahgunaan Efek investor oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Mengenai manfaat nyata Kartu AKSes yang dapat dirasakan langsung oleh investor, Ananta menyatakan, "Bursa Efek Indonesia mulai menerapkan penggunaan Identitas Tunggal Investor (*Single Investor ID*) dalam seluruh kegiatan pasar modal Indonesia pada tahun 2012. Kartu AKSes merupakan rintisan *Single Investor ID* tersebut, karena telah memuat nomor *Single Investor ID* di dalamnya."

Dalam paparannya disampaikan juga tentang pemisahan rekening dana investor dan rekening dana Perusahaan Efek yang dapat diakses melalui *website* Kartu AKSes, hal mana juga sejalan dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3. "Adanya pemisahan rekening dana ini secara langsung akan terkait dengan fungsi *monitoring* yang dimiliki Kartu AKSes untuk mencapai peningkatan transparansi industri pasar modal Indonesia dan secara khusus membangun kredibilitas Perusahaan Efek yang solid."

Penerapan ketentuan pemisahan rekening dana ini juga merupakan pengembangan *Single Investor ID* yang akan memberikan kontrol pengawasan lebih besar bagi investor. Langkah awal implementasi tersebut dilakukan KSEI dengan 4 (empat) Bank Pembayaran, yaitu: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk, melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemisahan Rekening Dana Nasabah tanggal 3 Maret 2011 lalu.

Sebagai sarana informasi fungsi *Single Investor ID* untuk transparansi bagi investor dan guna meningkatkan kepemilikan Kartu AKSes, sejak Juni 2010 dilakukan sosialisasi Kartu AKSes di Jakarta dan beberapa daerah. Sosialisasi tersebut menghasilkan peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah kepemilikan Kartu AKSes. Berdasarkan data KSEI per akhir Juli 2011, total jumlah Sub Rekening Efek sebanyak 346.864 dengan jumlah kepemilikan *Single ID* sebanyak 262.212. Dari jumlah tersebut, yang telah memiliki Kartu AKSes sebanyak 93.301. Jika dibandingkan dengan data per akhir Juli 2010, jumlah Sub Rekening Efek sebanyak 298.322 dengan jumlah investor yang telah memiliki Kartu AKSes 23.860.

Sehubungan dengan telah berakhirnya kerja sama Bank Pembayaran periode 2009 - 2011, maka KSEI kembali melakukan penunjukkan Bank Pembayaran. Sebagai lembaga non-bank, KSEI membutuhkan dukungan Bank Pembayaran untuk melakukan transaksi pemindahbukuan dana pada pemakai jasanya. Berdasarkan proses seleksi secara transparan oleh Tim Seleksi KSEI, maka terpilih 5 (lima) bank yang menjadi Bank Pembayaran KSEI untuk periode 2011 - 2015, yaitu: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai pengesahan proses penunjukkan tersebut, dilakukan penandatanganan perjanjian pada tanggal 7 Juli 2011.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh KSEI selama semester I tahun 2011 turut mendukung peningkatan layanan jasa KSEI, antara lain: dipertahankannya Sertifikasi ISO 9001:2008, partisipasi pada pameran *Indonesia Financial Expo & Forum 2011*, Seminar kepada Emiten KSEI yang membahas tentang fasilitas pajak baru untuk Emiten dan kegiatan *Team Building* Pemakai Jasa di Solo - Jawa Tengah.

Terkait dengan hari jadi pasar modal Indonesia yang ke-34, Ananta menyatakan sikap optimisnya mengenai perkembangan pasar modal Indonesia yang terus maju dan berkembang.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Bagian Komunikasi Perusahaan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Media Contact: Zylvia Thirda

Phone. (021) 5299 1062

Fax. (021) 5299 1199

Data Statistik Perkembangan Kegiatan Operasional KSEI

1. Total Asset yang tercatat di C-BEST

Secara keseluruhan total aset yang tercatat di C-BEST sampai dengan tanggal 29 Juli 2011 sebesar Rp 2.401,39 triliun, meningkat 52,31% dibanding dengan data per 30 Juli 2010 sebesar Rp 1.576,73 triliun.

Berikut rincian asset untuk masing-masing Efek:

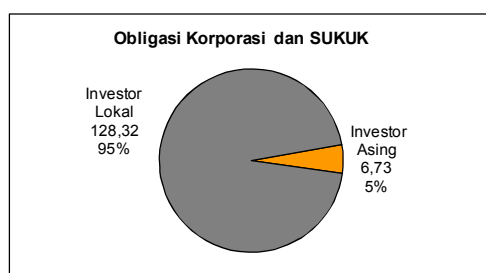
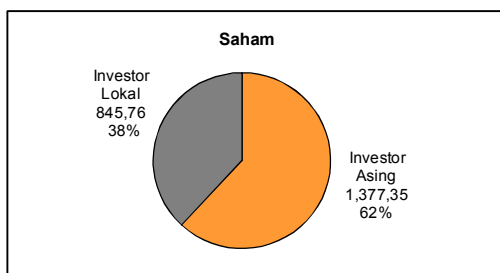
No.	Jenis Efek	Asset per Juli 2010 (dalam Rupiah)	Asset per Juli 2011 (dalam Rupiah)
1.	Saham	1.438.467.340.653.770	2.223.126.734.762.960
2.	Obligasi Korporasi	98.410.843.513.393	129.183.279.347.247
3.	Obligasi Pemerintah	12.604.471.000.000	12.800.694.000.000
4.	Waran	2.073.994.609.486	4.972.658.209.598
5.	HMETD	19.555.463.801	196.607.338.744
6.	Medium Term Notes	11.503.372.429.688	15.137.950.285.052
7.	Promissory Notes	19.000.000.000	24.100.000.000
8.	Sertifikat Bank Indonesia	6.400.000.000	0
9.	Sukuk	6.021.000.000.000	5.876.000.000.000
10.	Surat Berharga Syariah Negara	6.874.860.000.000	8.759.531.000.000
11.	Efek Beragun Aset	386.760.645.601	888.883.050.474
12.	Reksa Dana	343.021.306.611	427.977.718.484
Total		1.576.730.619.622.350	2.401.394.415.712.560

2. Total asset untuk Saham dan Obligasi Korporasi serta Obligasi Korporasi Syariah (Sukuk) yang dimiliki oleh investor lokal dan asing.

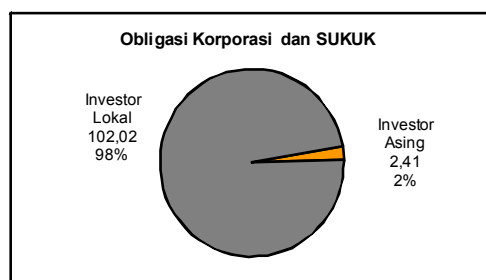
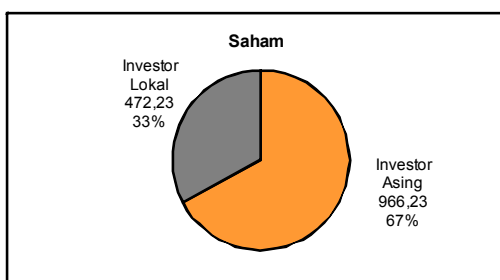
Total asset Saham yang tercatat di C-BEST sampai dengan tanggal 29 Juli 2011 masih didominasi oleh investor asing, dimana secara nilai mengalami peningkatan sebesar 42,55% dari Rp 966,23 triliun pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi Rp 1.377,35 triliun pada tanggal 29 Juli 2011, namun secara prosentase mengalami penurunan dari 67% pada 30 Juli 2010 menjadi 62% pada 29 Juli 2011. Sementara itu, untuk kepemilikan Saham oleh investor lokal baik secara nilai dan prosentase juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 79,10% dari Rp 472,23 triliun (33%) pada 30 Juli 2010 menjadi Rp. 845,76 triliun (38%) pada 29 Juli 2011.

Total asset Obligasi Korporasi dan Sukuk yang telah tercatat di C-BEST sampai dengan 29 Juli 2011 masih di dominasi oleh investor lokal yaitu sebesar Rp 128,32 triliun. Jumlah tersebut meningkat 25,78% dibandingkan pada 30 Juli 2010 sebesar Rp 102,02 triliun. Namun secara prosentase mengalami penurunan dari 98% pada 30 Juli 2011 menjadi 95% pada 29 Juli 2011. Sedangkan untuk asset Obligasi Korporasi dan Sukuk yang dimiliki investor asing per 29 Juli 2011 secara nilai dan prosentase mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 6,73 triliun (5%) atau meningkat 179,26% dibandingkan pada 30 Juli 2010 sebesar Rp 2,41 triliun (2%).

Data per 29 Juli 2011
(dalam triliun Rupiah)



Data per 30 Juli 2010
(dalam triliun Rupiah)



3. Jumlah Efek yang tercatat di C-BEST

Secara keseluruhan, jumlah Efek yang tercatat sampai akhir Juli 2011 mengalami kenaikan dibandingkan data akhir Juli 2010. Hingga akhir Juli 2011 tercatat sejumlah 940 Efek dibandingkan data per akhir Juli 2010 sebanyak 847 atau naik sebesar 10,98%

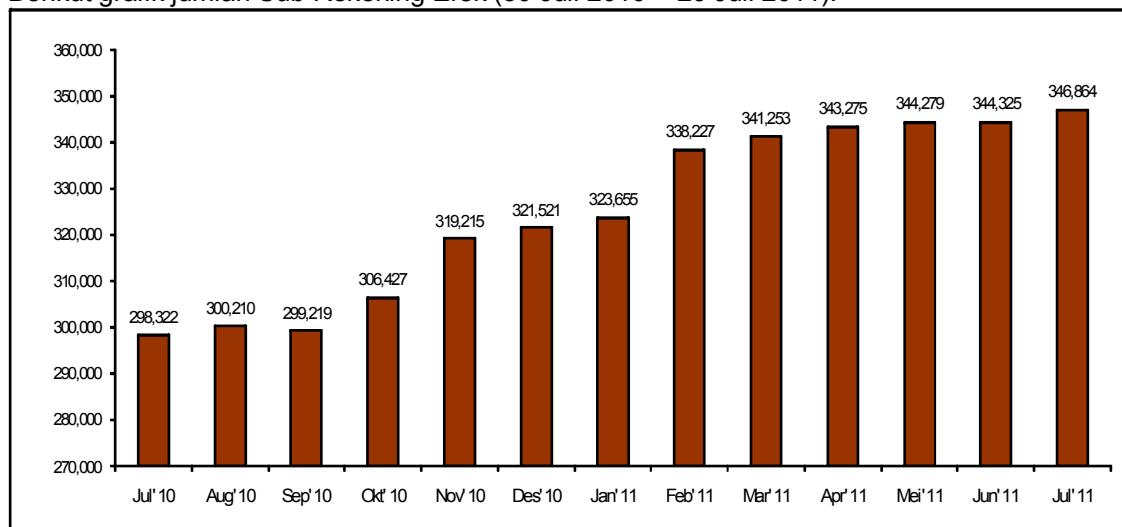
Berikut jumlah Efek yang tercatat di C-BEST:

No.	Jenis Efek	Jumlah Efek (per 30 Juli 2010)	Jumlah Efek (per 29 Juli 2011)
1.	Saham	441	468
2.	Waran	41	34
3.	HMETD	2	2
4.	<i>Exchange Traded Fund</i>	0	0
5.	Obligasi Korporasi	214	252
	Sukuk	31	31
	Obligasi Pemerintah	30	33
6.	Sertifikat Bank Indonesia	1	0
7.	Surat Berharga Syariah Negara	6	6
8.	<i>Medium Term Notes</i>	59	75
9.	<i>Promissory Notes</i>	1	1
10.	Efek Beragun Aset	2	3
11.	Reksa Dana	19	35
Total		847	940

4. Total Sub Rekening Efek

Total Sub Rekening Efek per 29 Juli 2011 mengalami peningkatan dari sebanyak 298.322 per 30 Juli 2010 menjadi 346.864 pada 29 Juli 2011 atau meningkat sebesar 16,28%.

Berikut grafik jumlah Sub Rekening Efek (30 Juli 2010 - 29 Juli 2011):



5. Kegiatan Corporate Action

Selama periode Januari - 29 Juli 2011 total dana *corporate action* yang telah didistribusikan KSEI sebanyak Rp 60,19 triliun dan USD 40,01 juta, berupa dividen dan *exercise* Efek Bersifat Ekuitas serta bunga/pokok Efek Bersifat Utang. Jumlah dana tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan distribusi dana melalui KSEI selama periode Januari - 30 Juli 2010, dimana total dana *corporate action* sebesar Rp 42,86 triliun dan USD 23,62 juta.

Sementara itu, total Efek yang telah didistribusikan selama periode Januari - 29 Juli 2011 sebanyak 133,03 miliar unit Efek dalam bentuk saham, waran dan HMETD, menurun dibandingkan periode Januari - 30 Juli 2010 sebesar 197,69 miliar unit Efek.

Untuk kegiatan RUPS dan RUPO, pada periode Januari - 29 Juli 2011 telah dilaksanakan sebanyak 523 kali, meningkat 4,19% dibandingkan periode yang sama di tahun 2010 (Januari - 30 Juli 2010) sebanyak 502 kali kegiatan.

Dana	Januari - Juli 2010		Januari - Juli 2011	
	Jumlah		Jumlah	
	Triliun Rupiah	Jutaan USD	Triliun Rupiah	Jutaan USD
<i>Equity (dividend & exercise)</i>	23,73	16,02	40,11	29,45
<i>Debt (bunga & pokok)</i>	19,13	7,60	20,08	10,56
Total	42,86	23,62	60,19	40,01
Efek	Jumlah (Unit Efek)		Jumlah (Unit Efek)	
Saham	75.990.326.334		45.323.522.374	
Waran	10.837.711.551		675.703.381	
HMETD	110.871.488.795		87.035.336.611	
Total	197.699.526.680		133.034.562.366	
Kegiatan RUPS/RUPO	Frekuensi		Frekuensi	
RUPS/RUPO	502		523	

---***---